

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian di SMP N 8 Satap Kecamatan Pulubala menunjukkan bahwa secara umum terdapat dua masalah yang terdapat dalam pengelolaan SMP N 8 Satap Pulubala yaitu pengorganisasian dan pelaksanaan program SMP N 8 Satap Pulubala, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan :

1. Pada Perencanaan Program SMP N 8 Satap Kecamatan Pulubala yang merupakan proses pengambilan keputusan sehingga menghasilkan tujuh rencana program kerja yakni kegiatan umum, pengajaran, kemuridan, personalia, peralatan gedung sekolah, keuangan, dan supervise sudah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.
2. Pengorganisasian Program SMP N 8 Satap Pulubala terdapat masalah dimana penempatan personel sebagian belum sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki karena di SMP N 8 Satap Pulubala ini masih kekurangan guru, sehingga setiap guru memegang lebih dari satu mata pelajaran.
3. Pelaksanaan Program SMP N 8 Satap Pulubala terdapat masalah yaitu kurangnya tenaga pendidik atau guru mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Penjas, Mulok, SBK, TIK, dan IPA sehingga setiap guru memegang lebih dari satu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar pendidikan.
4. Pengawasan pelaksanaan program SMP Negeri 8 SATAP Pulubala sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan telah sesuai dengan yang direncanakan karena baik dari kepala sekolah melaksanakan pengawasannya dengan melakukan supervise

pembelajaran terhadap guru dan juga pengawas melakukan kunjungan sesuai dengan jadwal untuk melakukan supervise baik dari kinerja guru dan kinerja kepala sekolah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Diknas Kecamatan Pulubala perlu meminta rekomendasi pada pemerintah daerah atau pihak yang terkait dalam pengelolaan untuk menugaskan guru di SMP N 8 Satap Pulubala, hal ini agar tidak ada guru yang dalam pelaksanaan tugasnya lebih dari satu.
2. Kepala sekolah perlu mengangkat guru honor untuk diperbantukan dalam mengajar mata pelajaran yang belum ada guru yang mengajarkannya yaitu mata pelajaran Penjas, Mulok, SBK, TIK, dan IPA.
3. Guru perlu mengkonsultasikan pada kepala sekolah tentang kesulitan mengajar lebih dari satu kelas ataupun mengajar bukan bidang mereka masing- masing.